

# **PEREMPUAN PENYAPU JALAN DI KOTA PASIR PENGARAIAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

**Oleh: Mareza**

*mareza.pst@yahoo.com*

**Pembimbing: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

*Hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id*

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293-Telp/Fax. 0761-63277

## **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perempuan penyapu jalan dan faktor-faktor alasan bekerja sebagai penyapu jalanan. Topik fokus penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mendorong perempuan penyapu jalan untuk bekerja di Kota Pasir Pengaraian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 1 teori yaitu teori peran. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 52 orang responden yang mana seluruhnya adalah penyapu jalanan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Bahwa perempuan penyapu jalanan di Kota Pasir Pengaraian hampir menghabiskan waktu mereka diluar 2). Alasan perempuan penyapu jalanan bekerja adalah karna tuntutan hidup yang menyebabkan tekanan ekonomi, selain itu bekerja juga menjadi ajang untuk mengatasi kejenuhan bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini penghasilan dari seorang perempuan penyapu jalanan adalah sebesar Rp.1.475.000 yang mana alokasi pendapatan mereka untuk mencukupi biaya sekolah anak mereka selain itu bekerja sebagai penyapu jalan, mereka dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga maupun diri sendiri.

**Kata Kunci : Penyapu Jalan, Peran Ganda, Perempuan**

***STREET FEMALE WOMEN IN PASIR PENGARAIAN CITY, RAMBAH  
DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY***

***By : Mareza***

***[Mareza.pst@yahoo.com](mailto:Mareza.pst@yahoo.com)***

***Supervisor : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si***

***[Hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id](mailto:Hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id)***

***Departement of Sociology-Faculty of Social and Political Sciences  
Universitas Riau***

***Campus Bina Widya Jl.HR.Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru  
Pekanbaru 2829-Phone/Fax 0761-63277***

***abstract***

*This research was carried out in the City of Pasir Pengaraian, Rambah Sub District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this study was to find out the profile of street sweeper women and the reasons for working as a streetsweeper. The focus of this research is to analyze the factors that encourage women street sweepers to work in City of Pasir Pengaraian. The theory used in this study uses 1 theories, namely Role Theory. The data collection techniques of this study were interviews, questionnaires and documentation. The sample used in this study amounted to 52 respondents, all of which were street sweepers, the method used in this study was quantitative descriptive. The results of this study indicate that 1). That women sreet sweepers in Pasir Pengaraian City almost spent their time outside 2). The reason women sreet sweepers work is because of the demands of life that cause economic pressure, besides that work also becomes a place to overcome boredom for research subjects. In this study the income of a female street sweeper was Rp.1,475,000, where their income is allocated to cover the costs of their children's school besides working as a street sweeper, they can fulfill the needs of family members and themselves*

***Keywords: Sreet Sweeper, Duel Role, Woman***

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga yang memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.<sup>1</sup> Terbentuknya keluarga yaitu karna adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Jadi, keluarga yang baru dibentuk hanya terdiri dari suami dan istri, yang akan selanjutnya disusul oleh anggota lain yaitu anak. Seseorang yang belum berkeluarga mempunyai kedudukan dan fungsinya sebagai anak dari orang tuanya. Namun setelah mereka berkeluarga sendiri maka mereka mempunyai hak dan kewajiban yang baru yaitu hak dan kewajiban sebagai suami istri.

Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga.<sup>2</sup> Ibu rumah tangga juga berperan penting dalam meningkatkan kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga dimasyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang

bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karna itu, selain tugas-tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka, dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan disisi lain, tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya.<sup>3</sup>

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu Kota kabupaten ini berada tepat di Kota Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah. Kota Pasir Pengaraian merupakan pusat aktivitas ekonomi dan juga pusat pemerintahan daerah kabupaten Rokan Hulu. Kota Pasir Pengaraian memiliki terdiri dari dua jalan utama yang dihubungkan oleh sungai Batang Lubuh, yaitu Jalan Tuanku Imam Bonjol dan Jalan Tuanku Tambusai. Di jalan Tuanku Imam Bonjol terdapat Pasar lama yang bersambung dengan Taman Kota yang berseberangan dengan bangunan sekolah dan beberapa gedung perkantoran lama yang masih di gunakan dan di jalanan ini juga terdapat bangunan kantor pos dan kantor kecamatan Rambah dan di jalan Tuanku Tambusai menjadi salah satu jalan sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan daerah yang penting di kabupaten Rokan Hulu.

---

<sup>1</sup> Sri Lestari, *Prisikologi Keluarga, penanaman Nilai dan Penangan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012, hlm.4

<sup>2</sup> Ruliana Kusuma Astuti, *peranan ibu rumah tangga petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*, 2017

---

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Prisikologi Keluarga, penanaman Nilai dan Penangan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012, hlm.152

Seperti halnya pekerja penyapu jalan di Pasir pengaraian di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, yang mayoritas semua pekerjaannya adalah seorang perempuan dan merupakan ibu rumah tangga. Dimana mereka bekerja mulai dari jam 06:00 wib sampai dengan 10:00 wib , dan dilanjutkan kembali dari jam 14:00 wib sampai dengan 17:00<sup>wib</sup> , dimana setiap harinya mereka bekerja selama tujuh jam per-harinya. Kecuali hari minggu yang hanya bekerja setengah hari dari jam 06:00 wib sampai dengan jam 10:00 wib . Di Kota Pasir Pangaraian sendiri terdapat 52 (lima puluh dua) orang penyapu jalanan, dengan upah (Gaji) setiap bulannya sebesar Rp.1.475.000; . Pada zaman modern saat ini, seorang ibu dituntut kreatif, sabar, ulet, dan tekun mencapai kesejahteraan keluarga., Disinilah terlihat bahwa seorang ibu sangat berperan dalam pemerdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Ibu dapat berperan ganda disamping tugas pokoknya sebagai pengurus rumah tangga, dan juga membantu perekonomian keluarga, tentu dengan izin suaminya agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga. Peran ibu dalam pendidikan anak juga diperlukan untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan peran ibu yang dominan dan optimal dalam suatu keluarga yang mencakup tugas pokok seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan juga perannya dalam perekonomian keluarga, serta dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Ada

Berdasarkan keterangan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “**PEREMPUAN PENYAPU JALAN**

## **DI KOTA PASIR PENGARAIAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian adalah :

1. Bagaimana profil perempuan penyapu jalan di kota Pasir Pangaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan penyapu jalan di kota Pasir Pangaraian bertahan dipekerjaannya?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis paparkan diatas, maka terdapat Tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian itu adalah :

1. Untuk menganalisa profil perempuan penyapu jalan di kota Pasir Pangaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan di kota Pasir Pangaraian bertahan bekerja sebagai penyapu jalan.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar penelitan ini dapat :

1. Dijadikan sebagai pedoman atau referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berkeinginan

- melanjutkan penelitian ini dalam bentuk perspektif lain.
2. Sebagai sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sosiologi pada khususnya dalam memahami Peran Perempuan Penyapu Jalanan di Pekerjaan Dan Keluarga.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Konsep Keluarga**

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Pengertian keluarga itu merupakan unit terkecil dari masyarakat yang tersusun atau terdiri atas kepala keluarga (berperan sebagai suami dan juga ayah) dan beberapa orang yang terkumpul serta tinggal bersama pada suatu tempat di bawah satu atap dalam kondisi yang sama-sama membutuhkan / ketergantungan.

#### **2.1.1 Pengertian Keluarga**

Pada dasarnya Keluarga merupakan suatu ikatan yang sangat dekat, disebabkan oleh adanya keterikatan serta hubungan yang mengikat antara satu orang dengan lainnya.<sup>4</sup> Baik itu hubungan darah ataupun hubungan perkawinan yang membuat mereka menjadi satu kelompok. Setiap keluarga tentunya

akan menjalankan peran serta fungsi-fungsi yang telah ditentukan untuk terciptanya hubungan yang baik serta suatu keluarga dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan dari keluarga dapat tercapai.

#### **2.1.2 Ciri-Ciri dan Struktur Keluarga**

#### **2.1.3 Pemegang Kekuasaan dalam Keluarga**

#### **2.1.4 Fungsi Keluarga**

Fungsi keluarga dalam dalam teori keluarga:

1. Fungsi Pengaturan Keluarga  
Keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan kepuasan keinginan seksual.
2. Fungsi Reproduksi  
Urusan memproduksi anak sikap masyarakat terutama tergantung keluarga. Cara lain hanyalah kemungkinan teoritis saja dan sebagian masyarakat yang menerapkan seperangkat norma untuk memperoleh anak kecuali sebagai bagian keluarga.
3. Fungsi Sosialisasi  
Fungsi ini diberikan bagi anak-anak kedalam alam dewasa yang dapat berfungsi dengan baik dalam masyarakat.
4. Fungsi Afeksi  
Keluarga bertujuan memberikan kebutuhan akan kasih sayang atau rasa cinta bagi anggota keluarga.
5. Fungsi Penentuan Status  
Keluarga berfungsi memberi status keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, dan urutan kelahiran. Ini berfungsi sebagai dasar memberi status sosial.
6. Fungsi Perlindungan

---

<sup>4</sup> Rina susanti.2014.Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.Skripsi S1. Koleksi Laboratorium Sosiologi Fisip UR

Keluarga berfungsi memberikan perlindungan baik itu fisik, ekonomi, psikologi, bagi seluruh anggota keluarga.

#### 7. Fungsi Ekonomi

Keluarga berfungsi memberi fungsi ekonomi guna memenuhi semua kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

## 2.2 Konsep Peran

### 2.2.1 Pengertian Peran

Peran adalah aspek dinamis dari status. Tidak ada peranan tanpa status atau status tanpa peran. Status menurut Paul B. Horton sebagai berikut :” Suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.”<sup>5</sup>

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa. Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari berhadapan dengan berbagai pihak dan tampil dalam berbagai situasi, maka dalam kehidupan dapat tampil dalam berbagai peran. Dalam hubungan dengan anak orang tua memainkan peranannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi, dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Dengan demikian orang tua (ayah dan ibu) berperan sebagai pendidik (peranan edukasi).<sup>6</sup> Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaannya, seseorang diharapkan

menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Oleh karena itu Gross, Mason dan McEachern mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya:<sup>7</sup> Kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh “masyarakat” didalam pekerjaan kita, didalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya.

Peranan dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Peran individu, adalah bagaimana seorang individu menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan individu lain atau dalam kehidupan antara atasan dan bawahan.
2. Peran kelompok, adalah kerjasama dua orang atau lebih dalam menjalankan peranannya sebagai pemberi harapan kepada orang lain.

Peran dalam sosiologi sering dianggap sama karena tidak ada pembatasan

### 2.2.2 Macam-macam Peran

Corvey dalam buku kepemimpinan berprinsip menyatakan bahwa peran dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. *Pathfinding* (pencarian alur), peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti

<sup>5</sup> Paul B. Horton

1996. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

<sup>6</sup> Skripsi, Desi Musalmah, tahun 2015. *Peran Istri Buruh Tani Karet Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Lalang Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*.

<sup>7</sup> Berry, David, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada tahun 2013, hal. 105-106.

- b. *Aligning* (Penyelarasan), Peran untuk memastikan bahwa struktur sistem, dan proses operasional memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi.
- c. *Empowering* (Peremberdayaan), Peran untuk menggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan apapun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati<sup>8</sup>

## 2.3 Wanita bekerja

### 1.3.1 Pengertian Kerja

Pengertian kerja sebagai mana dikemukakan Hasibuan (1985:177) adalah sebagai berikut yakni sejumlah aktifitas fisik dan mental. Bekerja adalah suatu proses pengeluaran tenaga fisik dan mental dari seseorang yang balas jasanya adalah hasil pekerjaan itu sendiri dan atau upah. Sedangkan arti dari bekerja itu sendiri adalah kegiatan fisik dan mental dari seseorang.

### 2.3.3 Wanita Bekerja

Di era globalisasi, fenomena wanita bekerja seakan tidak dapat dibendung. Dulu peran wanita identik dengan bekerja dirumah tangga, seperti melayani suami, mendidik anak, dan mengurus pekerjaan di dalam rumah. Peran wanita mengalami banyak perubahan. Wanita tidak lagi puas dengan pekerjaan di rumah tangga, sehingga banyak sekali wanita yang memilih untuk terjun ke dunia kerja.<sup>9</sup> Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan

ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi seorang ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga.

## 2.4 Teori Peran

Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial (misalnya ibu, manager, guru) . Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu. Berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya. Teater adalah metafora sering digunakan untuk menggambarkan teori peran.

Robert Park menjelaskan dampak masyarakat atas perilaku kita dalam hubungannya dengan peran, namun jauh sebelumnya Robert Linton seorang antropolog, telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology actor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan fenomena yang telah dijabarkan, kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan, Pada setiap penelitian selalu menggunakan kerangka berfikir sebagai alur dalam menentukan arah

<sup>8</sup> Veithzal Rivai. *Op. Cit.* hal 149

<sup>9</sup> Siti Ermawati, 2016. Peran Ganda Wanita Karier. IKIP PGRI Bojonegoro

penelitian, hal ini untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan yang menjadikan penelitian tidak terarah atau terfokus.

## **2.7 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu suatu permasalahan dibutuhkan sebuah pertandingan dengan peneliti terdahulu. Menguraikan peneliti terdahulu dengan masalah peneliti ini, digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terdahulu. Selain itu, juga sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan suatu penelitian. Dengan tidak adanya lokasi penelitian, maka penelitian itu tentu tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penelitian haruslah mempunyai tempat atau lokasi yang akan dijadikan wilayah untuk diteliti.

Lokasi yang akan dijadikan sebagai wilayah penelitian adalah Kota Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi penelitian ini diambil untuk dijadikan sebagai bahan penelitian tentang Perempuan Penyapu Jalan di Pekerjaan dan Keluarga.

#### **3.2. Populasi dan Sample**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 orang petugas dinas Lingkungan di Kota Pasir

Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

##### **1.2.2. Sample**

Sample adalah sebagian yang diambil dari populasi. Berdasarkan rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup>

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian.

#### **3.4. Sumber Data**

Sumber data ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

##### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara secara langsung oleh informan berupa pertanyaan yang menyangkut identitas informan.

##### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari instansi-instansi yang terkait, perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Dan dari catatan-catatan monografi desa serta literatur yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **3.5 Analisis Data**

Analisis data merupakan proses memberi arti pada data. Data yang

<sup>10</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008, hal, 118.

telah terkumpul akan di lakukan pengkodean setelah itu data tersebut akan di tabulasikan. Data yang telah ditabulassikan akan di analisis secara kuantitatif. Hasil analisis yang diuraikan akan digabungkan antara konsep umum atau teori yang ada dilapangan, dengan cara deskriptif ( memberikan gambaran keadaan Penyapu Jalanan sebenarnya) dan berusaha menghubungkan teori yang dipakai dengan fenomena sosial yang ada, serta menelusuri fakta yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENYAPU JALAN**

##### **4.1 Letak Wilayah dan Geografis Kabupaten Rokan Hulu**

##### **4.2 Letak Wilayah dan Geografis Kecamatan Rambah**

Kecamatan rambah merupakan salah satu Kecamatan di Rokan Hulu dengan luas wilayah  $\pm 402.38 \text{ km}^2$ . Pada tahun 2011 penduduk Kecamatan Rambah mempunyai penduduk sebanyak 40.250 jiwa dengan kepadatan penduduk (96) jiwa/km<sup>2</sup>.

##### **4.3 Keadaan Penduduk**

##### **4.4 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup**

##### **4.5 Petugas Dinas Lingkungan Hidup di Kota Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**

#### **BAB V HASIL DATA PENELITIAN**

##### **5.1 Identitas Responden**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka diupayakan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden apa-apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini

mempermudah dalam menentukan faktor-faktor yang penting dan perlu dipertimbangkan dalam penelitian, berikut penulis sajikan identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, agama, status perkawinan, lama bermukim, pendidikan, suku, pekerjaan, lama bekerja, jumlah tanggungan, status kepemilikan rumah, kondisi rumah.

##### **5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

##### **5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

##### **5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

##### **5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama**

##### **5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

##### **5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan Suami**

Penghasilan dapat diartikan sebagai hasil yang diterima seseorang karena orang itu bekerja dan hasilnya bisa berupa uang atau barang.

##### **5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga**

Setiap orang/individu memiliki tanggungan dalam hidupnya, tanggungan diri sendiri dalam sehari-hari dan tanggungan untuk menghidupi keluarga dan menyediakan keperluan keluarga bagi yang sudah berkeluarga, seperti membiayai anak untuk sekolah dan lainnya, ada juga orang yang belum menikah namun memiliki tanggungan seperti orang tua dan kerabat dekat lainnya.

##### **5.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

Kriteria responden berdasarkan lama tinggal dibagi dalam tiga kategori yakni, 1-5 tahun, 6-10 tahun, dan 10

tahun atas. Penelitian menggunakan tiga kategori tersebut agar dapat mempermudah dalam menghitung dan mengelompoknya responden berdasarkan lama bermukim, agar juga mengetahui lebih jelas responden yang lama bermukim.

### **5.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku**

Etnis atau suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasi diri dengan sesama, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.

### **5.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Kriteria responden berdasarkan lama tinggal dibagi dalam dua kategori yakni, 1-10 tahun dan 11-20 tahun. Penelitian menggunakan dua kategori tersebut agar dapat mempermudah dalam menghitung dan mengelompoknya responden berdasarkan lama responden bekerja,

### **5.1.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah**

### **5.1.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Rumah**

## **5.2 Profil Perempuan Penyapu Jalan**

Bekerja merupakan suatu upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Dengan bekerja di luar rumah atau publik maka seseorang akan mendapatkan uang atau gaji yang dapat digunakan untuk memenuhi kehidupansehari-harinya. Dalam pemenuhan kehidupan hidup yang makin lama makin tinggi ini maka para perempuan atau ibu rumah tangga dari keluarga miskin diharuskan bekerja diluar rumah agar dapat menambah penghasilan keluarganya. Mungkin tidak banyak pekerjaan diluar rumah

yang dapat dilakukan oleh wanita atau ibu rumah tangga miskin ini karena adanya keterbatasan mereka dalam pendidikan atau kemampuan dalam bidang tertentu.

### **5.2.1 Pendapatan Kepala Keluarga/Suami**

Suami adalah kepala keluarga yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, tanggung jawab suami adalah mencari nafkah untuk anak dan istrinya agar hidup mereka tercukupi.

### **5.2.2 Kebutuhan Rumah Tangga**

Penghasilan dari kepala keluarga mempengaruhi untuk kebutuhan dalam keluarga yaitu semakin besar penghasilan suami akan semakin besar kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga, penghasilan yang diperoleh oleh kepala keluarga tidak selalu mencukupi untuk kebutuhan keluarga yang menyebabkan istri turut bekerja untuk mencari uang tambahan dalam penghasilan keluarga.

### **5.2.3 Keterlibatan Anggota Keluarga Dalam Membantu Pendapatan Keluarga**

Rumah tangga merupakan sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan umumnya tinggal bersama serta kepengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola secara bersama-sama. Jumlah anggota keluarga merupakan total dari anggota yang terdiri dari suami, istri, anak, orang tua, mertua dan lainnya yang tinggal dalam satu rumah.

### **5.2.4 Perempuan Penyapu Jalan Dalam Pembagian Waktu**

Menjadi seorang istri sudah tentu memiliki banyak tugas dan pekerjaan karena istri tidak hanya

melayani suami, dan menjadi ibu saja untuk anak-anaknya namun istri bertanggung jawab merawat anak dan istri juga harus mengatur pengeluaran dalam keluarga, serta mengerjakan pekerjaan mengurus keperluan dalam rumah tangganya yaitu memasak, belanja kepasar, menyiapkan makanan.

### **5.2.5 Peranan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Terhadap Kerhamonisan Keluarga**

Pada umumnya ibu rumah tangga yang bekerja waktu yang tersedia untuk keluarga akan berkurang dikarenakan banyak waktu yang terpakai untuk urusan diluar rumah, ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang ibu rumah tangga bekerja, biasanya karena ingin menyalurkan bakat dan minat, secara ekonomi tidak bergantung pada suami dan umunya karna tekanan ekonomi.

### **5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Tetap Bertahan Bekerja**

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang semakin maju, kini wanita Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Program peningkatan peran wanita didalam pembangunan semakin mendapat perhatian. Peningkatan ini terjadi karena peranan wanita di pasar kerja sudah cukup baik. Kebutuhan partisipasi wanita sangat besar dalam era sekarang ini, terutama ketika ditetapkannya model pembangunan yang berbasis pada masyarakat. Alasan utama yang mendasari kebijakan ini adalah sesungguhnya wanita memegang sejumlah fungsi sentral dalam keluarga dan sekaligus merupakan sumber daya ekonomi yang tidak kalah pentingnya dibandingkan pria.

### **5.3.1 Faktor Ekonomi**

Faktor Ekonomi yaitu kebutuhan ekonomi keluarga yang tidak mampu di penuhi dengan penghasilan suaminya mendorong wanita menikah untuk berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pada awalnya alasan umum perempuan bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Kondisi ekonomi nasional yang semakin tidak menentu serta naiknya harga-harga kebutuhan pokok sementara pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.

### **5.3.2. Faktor Pendidikan**

Faktor wanita menikah yang berpendidikan tinggi atau memiliki keahlian khusus akan cenderung memilih untuk bekerja karena di zaman sekarang akan lebih modern jika seorang istri bekerja atau di sebut sebagai wanita karier. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam membentuk kemandirian kaum wanita dan juga mengurangi hambatan-hambatan psikologis baik internal maupun eksternal yang banyak dihadapi wanita dalam meniti karier.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan mengenai perempuan penyapu jalan di Kota Pasir Pengaraian, maka penelitian menyimpulkan hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Penelitian menemukan bahwa terdapat peran ganda perempuan penyapu jalan di Kota Pasir

Pengaraian, karna selain bekerja sebagai penyapu jalan sebagian besar dari mereka adalah ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab besar untuk mengurus rumah tangga, seperti memasak, mendidik anak-anak, dan juga berperan sebagai membantu suami dalam mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. Dari hasil penelitian diketahui faktor pendorong perempuan penyapu jalan ini di karnakan faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk berperan ganda suatu keluarga dan dipengaruhi juga oleh keinginan untuk bekerja di luar rumah.

2. Waktu pelaksanaan peran dalam bekerja perempuan penyapu jalan dalam penelitian ini diketahui perempuan penyapu jalan bekerja selama 8 jam perharinya dengan kategori shif kerja pagi pada pukul 06.00 wib-10.00, dan dilanjutkan kembali dari pukul 14.00-17.00. dimana setiap harinya mereka bekerja selama 8 jam perharinya, kecuali dihari minggu mereka hanya bekerja setengah hari saja.
3. Perempuan penyapu jalan di Kota Pasir Pengaraian di gaji setiap bulannya sebesar Rp.1.475.000 . dengan gaji tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga secara formal maupun informal.
4. Perempuan dizaman dahulu kodratnya bekerja sebagai ibu rumah tangga, maka dari itu perempuan penyapu jalanan yang ada di kota pasir pengaraian meminta izin kepada

suami untuk bekerja sebagai penyapu jalanan, untuk membantu kebutuhan keluarga atau mencari dan menambah penghasilan keluarga.

5. Dalam menghasilkan keharmonisan keluarga perempuan penyapu jalan, membagi waktu mereka sebagai ibu rumah tangga untuk mengurus kebutuhan anak-anak, suami, dan lain-lain di luar waktu bekerja mereka. Sehingga tidak terjadi perselisihan antara seorang ibu rumah tangga dan anggota keluarga lainnya.

## 6.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang di harapkan mampu memberikan masukan sebagai berikut :

1. Untuk subjek penelitian di harapkan agar bisa menjalankan peran gandanya dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Juga tetap memiliki semangat kerja keras yang diiringi dengan pikiran yang tenang dalam keseharian tanpa mengurangi kepercayaan anggota keluarganya.
2. Untuk setiap masyarakat di harapkan sama-sama bekerja sama dalam menjaga kebersihan kota yang selalu di bersihkan oleh para petugas kebersihan Kota Pasir Pengaraian agar Kota tetap terjaga kebersihannya dan tetap saling menghargai pekerjaan seseorang sebagai petugas kebersihan yang selama ini dianggap rendah padahal semua kegiatan mereka merupakan pekerjaan yang sangat mulia.

3. Untuk pemerintah daerah diharapkan agar lebih memperhatikan keselamatan pekerja kebersihan perempuan sehingga timbulnya kenyamanan saat mereka bekerja di jalan tanpa merasa takut dan terganggu oleh para pengendara jalan. Dan lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas para penyapu jalan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berry David, 2013. *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Hariwijaya.M, 2008. *Mudah Menyusun Proposal*. Yogyakarta, Peraton Publishing.
- Save M Dagnun. 1992. *Sosial Ekonomi Analisis Ekosistensi Kapitalisme Dan Sosialisme*, Jakarta:PT Renika Cipta.
- Sri Lestari, 2012. *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penangan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Paul B.Horton 1996.*Sosiologi*.Jakarta:Erlangga
- Soerjono soekanto 1998 Sosiologi Suatu Pengantar.Jakarta: Rajawali Pers.Hal 237
- Astrid Susanto.1993.Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial.Bina Cipta.Bandung.Hal 77
- Ika Purnama Sari, 2017. *Pengetahuan Dan Sikap Petugas Penyapu Jalan Dalam Pemakaian Alat Perlindungan Diri (APD)*.
- Asyiek,dkkdalam Artini dan Handayani,2009:10
- Dodiet Aditya Setyawan,2012.Konsep Dasar Keluarga.Program Studi Kebidanan Poltekkes Surakarta Veithzal Rivai.*Op.Cit*.hal 149
- Jeiske Salaa.2015.Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga.Kepulauan Talaud Siti Ermawati,2016.Peran Ganda Wanita Karier.IKIP PGRI Bojonegoro Virna Muselina,2014.Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga.Fakultas Ilmu Sosial Uin Suska Riau
- Stevin M.E.Tumbage.2017.Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.
- Annisa Triana.2018.Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga.Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjajaran
- Shokhibul Mighfar.2015.*Social Exchange Theory*.Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Situbundo
- Yuniar Hajar. 2017.Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani.Hal.1
- Daulay, Harmono,2001, *Pergeseran Pola Relasi Gender dikeluarga Migran*,Yogjakarta : Galang Press
- Ruliana Kusuma Astuti, *peranan ibu rumah tangga petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga*,2017

Ade Putra, 2015. *Perempuan Pekerja Kebersihan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Pekanbaru.

*Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Lalang Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.*

Mery Afrina, 2015. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Nora Hawita, 2015. *Peran Ibu Dalam Menjalankan Pola Asuh Anak Di RW 29 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan (Studi Kasus Keluarga Single Parent)*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Rebeca Samosir, 2017. *Perempuan Pengutip Biji Sawit Di Desa Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Pekanbaru.

Reddy Zaki Oktama, 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Rina susanti.2014.*Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*.Skripsi S1. Koleksi Laboratorium Sosiologi Fisip UR

Desi Musalmah, tahun 2015. *Peran Istri Buruh Tani Karet Dalam Meningkatkan*